

## **Analisis Risiko Produksi Peternakan Ayam Petelur di Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung**

**Yusuf Toriqfai<sup>1</sup>, Siswahyudianto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

\*e-mail: [yusuftoriqfai45@gmail.com](mailto:yusuftoriqfai45@gmail.com)

---

**Abstract:** Risk analysis can be used by companies to identify possible risks faced and be able to overcome the emergence of risks that occur in the company. After the sources of risk are known, the company can implement the right risk strategy and produce something that allows the company to achieve its targets optimally. Therefore, the risks faced by business actors can definitely be overcome and the losses that occur can be minimized. The purpose of this study is to be able to find out and understand how to minimize risks and even overcome risks in the laying hen farming business in Sumberbendo Village, Pucanglaban District, Tulungagung Regency. The research method uses descriptive qualitative with data collection techniques in the form of interviews and observations. The results of the study explained that the sources of risk in the laying hen farming business in Sumberbendo Village, Pucanglaban District, Tulungagung Regency, were chicken seeds, hygiene, feed, care, weather, lack of accuracy in care and lack of knowledge about the maintenance of laying hens. The production strategy applied is in the form of paying attention to internal and external factors in raising and caring for laying hens, so that the risks that occur can be resolved so as to produce maximum production targets.

**Keywords:** analysis, risk, production

**Abstrak:** Analisis risiko dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi serta mampu mengatasi munculnya risiko yang terjadi di perusahaan. Setelah sumber-sumber risiko diketahui maka perusahaan dapat menerapkan strategi risiko yang tepat dan menghasilkan sesuatu yang menjadikan perusahaan bisa mencapai target secara maksimal. Oleh karena itu, risiko yang dihadapi oleh pelaku usaha pasti bisa diatasi serta kerugian yang terjadi dapat diminimalisir. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu supaya dapat mengetahui serta memahami bagaimana cara meminimalisir risiko bahkan mengatasi risiko pada usaha peternakan ayam petelur di Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yang berteknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa sumber-sumber risiko pada usaha peternakan ayam petelur di Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung berupa bibit ayam, kebersihan, pakan, perawatan, cuaca, kurangnya ketelitian dalam perawatan dan kurangnya pengetahuan terhadap pemeliharaan ayam petelur. Strategi produksi yang diterapkan berupa memperhatikan faktor internal dan eksternal dalam memelihara dan merawat ayam petelur maka risiko yang terjadi bisa teratasi sehingga menghasilkan target produksi yang maksimal.

**Kata kunci:** analisis, risiko, produksi

## **PENDAHULUAN**

Setiap usaha yang dijalankan pasti akan menghadapi sebuah risiko, baik itu kerugian maupun musibah. Meskipun kerugian bisa terjadi atau tidak terjadi, bagi seorang pelaku usaha yang baik harus mampu mengantisipasi kemungkinan kerugian dalam sebuah usaha. Oleh karena itu, setiap pelaku usaha harus mampu menguasai teknik analisis risiko yang baik dan benar. Analisis risiko dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi. Banyak industri yang merasakan dampak kerugian dikarenakan penerapan analisis risiko yang tidak tepat. Untuk mengembangkan sebuah usaha maka pelaku usaha hendaknya mengkaji beragam sumber risiko dan sebesar apakah risiko yang dialami. Setelah sumber-sumber risiko diketahui maka perusahaan dapat menerapkan strategi risiko yang tepat dan menghasilkan sesuatu yang menjadikan perusahaan bisa mencapai target secara maksimal. Selain itu, risiko yang dihadapi oleh pelaku usaha pasti bisa diatasi serta kerugian yang terjadi dapat diminimalisir. Analisis risiko adalah metode yang dapat dipakai guna melaksanakan pencegahan seluruh alasan, variabel beserta faktor yang bisa menahan suatu aksi pada pencapaian tujuannya yang diharapkan seseorang, sekelompok, dan juga organisasi (Harrys, 2020). Risiko berkaitan terhadap peluang adanya dampak rugi maupun kegagalan untuk organisasi (Abdurrahman, Maniza, & Lestari, 2019). Risiko bermakna hal yang tidak pasti dan dapat diukur ataupun diprediksi. Risiko berarti ketidakpastian dan sudah diidentifikasi tingkatan kemungkinan kejadian (Suparmin, 2019). Risiko berhubungan kuat terhadap keadaan yang tidak menentu. Risiko timbul dikarenakan terdapat keadaan tidak menentu. Risiko terdapat di mana saja, dapat dijumpai kapanpun dan sukar dicegah.

Adanya risiko di bidang peternakan memiliki pengaruh yang bisa saja berdampak terhadap hasil produksi, sehingga diperlukan analisis risiko dan strategi risiko untuk mengatasi sumber-sumber risiko yang terjadi. Terutama pada bidang peternakan ayam petelur yang di mana produksi merupakan hal yang harus dihindari dari berbagai risiko, baik dari faktor internal maupun eksternal. Apabila hasil produksi yang diterima peternak tidak sesuai dengan harapannya maka perlu dianalisis sumber-sumber risiko agar dapat diterapkan strategi untuk

mengatasinya. Bisnis peternakan ayam petelur sebagai suatu usaha yang mampu mendatangkan perputaran modal yang cukup cepat. Namun, untuk mencapai keuntungan perlu adanya langkah upaya agar terhindar dari kerugian dan kegagalan pada usaha ayam petelur, suatu usaha yang perlu dilaksanakan pelaku bisnis ayam petelur adalah dengan menganalisis risiko. Produksi bermakna sesuatu wujud aktivitas perekonomian sebagai rangka menciptakan suatu jumlah produk beserta jasa ataupun bisa dinyatakan juga meningkatkan kegunaan barang atau produk dengan tujuan agar keperluan manusia bisa dipenuhi (Hidayati, 2019).

Produksi bermakna aktivitas awal pada kegiatan perekonomian, produksi biasanya mempunyai tujuan guna menciptakan jasa maupun benda atau meningkatkan nilai guna jasa dan benda atau produk. Produksi tidak dibatasi sebagai kegiatan pemenuhan suatu keperluan seseorang, namun pula guna meraih laba (Mahfuz, 2020). Risiko produk yakni risiko yang bersatu bersama risiko operasional, tapi perbedaan diantara dua itu yakni dalam hasil produk atau barang jadi yang sudah diproduksi oleh perusahaan dan berhubungan kuat langsung terhadap konsumennya. Pastinya saat berbisnis melalui sektor apa saja mempunyai risiko yang harus dicegah dan harus dilakukan pengelolaan kemudian dinilai supaya risikonya itu bisa diminimalkan kejadian dan dampaknya serta tidak mendatangkan kerugian bagi industri, hingga memberi pengaruh citra industri (As Sajjad, Kalista, Zidan, & Christian, 2020).

Semua usaha pasti memiliki risiko begitu pun usaha peternakan ayam petelur juga memiliki risiko yang tidak kecil, ayam yang merupakan makhluk hidup bernyawa pasti memerlukan makan dan minum setiap hari dan juga bisa mati. Pada usaha peternakan ayam petelur memiliki risiko yang cukup tinggi karena ayam petelur termasuk hewan yang rentan terhadap penyakit. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara meminimalisir risiko bahkan mengatasi risiko pada usaha peternakan ayam petelur maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Analisis Risiko Produksi Peternakan Ayam Petelur di Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan guna memahami nilainya dari variabel mandiri, baik satu variabel dan juga lebih tanpa memperbandingkan atau mengombinasikan bersama variabel lainnya. Metode penelitian kualitatif bermakna yaitu metode yang didasarkan atas filsafat dan dipakai guna meneliti dalam keadaan alamiah, yang mana peneliti selaku instrumen. Teknik pengumpulan data dan analisisnya mempunyai sifat kualitatif, berarti berfokus kepada maknanya. Metodologi penelitian kualitatif tujuannya guna melaksanakan pendeskripsian dan analisis peristiwa ataupun objek riset dengan kegiatan sosial, pandangan dan sikap individual ataupun berkelompok (Sugiyono, 2009).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara dan observasi. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melalui percakapan antara dua orang atau lebih. Wawancara dilakukan peneliti kepada kelima informan, di mana informan memiliki informasi penuh terhadap risiko produksi yang terjadi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui dan mengamati aktivitas analisis risiko produksi yang dilakukan oleh usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Kegiatan analisis terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara dan observasi di lapangan secara objektif. Kegiatan kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, data disajikan dalam bentuk narasi. Secara teknis pada proses penarikan kesimpulan penelitian ini akan dilakukan dengan mendiskusikan data-data hasil penemuan di lapangan dengan beberapa teori yang masuk pada tinjauan pustaka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Istilah risiko lebih banyak digunakan dalam konteks pengambilan keputusan, karena risiko diartikan sebagai peluang akan terjadinya suatu kejadian buruk akibat suatu tindakan. Makin tinggi tingkat ketidakpastian suatu kejadian, makin tinggi pula risiko yang disebabkan oleh pengambilan keputusan itu. Dengan demikian, identifikasi sumber risiko sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Pada risiko produksi, biasanya menggambarkan produksi yang diterima peternak yang tidak sesuai dengan harapan peternak sehingga perlu diketahui berapa besar risiko produksi tersebut agar dapat dilakukan langkah antisipasi untuk mengatasinya. Manajemen risiko adalah cara-cara yang digunakan untuk menangani berbagai permasalahan yang disebabkan oleh risiko, disebut juga suatu cara untuk menangani masalah-masalah yang mungkin timbul karena adanya ketidakpastian (Nurlinda, Arifin, & Sadat, 2020).

#### 1. Sumber-sumber Risiko Produksi Peternakan Ayam Petelur Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

##### a. Peternakan Ayam Petelur Gianto Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Gianto selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Gianto Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung diperoleh hasil bahwa setiap tindakan yang dilakukan dalam menjalankan usaha peternakan ayam petelur pasti akan menemui sebuah risiko yang menghambat proses produksi. Berdasarkan pernyataan Bapak Gianto di atas, sumber-sumber risiko pada Peternakan Ayam Petelur Gianto Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung berasal dari faktor internal, yaitu bibit ayam petelur. Selain itu, risiko juga berasal dari faktor eksternal, yaitu kebersihan kandang, lingkungan, pakan dan perawatan. Bibit ayam petelur yang berkualitas kurang baik menyebabkan tingkat produksi jumlah telur dan kualitas telur juga ikut kurang baik.

##### b. Peternakan Ayam Petelur Hendrik Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Hendrik selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Hendrik Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung diperoleh hasil bahwa risiko yang muncul dipengaruhi oleh cuaca alam sekitar, apabila cuaca sering berubah bisa berdampak terhadap daya tahan tubuh ayam petelur sehingga ayam petelur mudah terserang penyakit dan virus bahkan jumlah hasil produksi yang menurun. Selain cuaca alam yang menyebabkan daya tahan tubuh ayam petelur menurun, rupanya pakan juga menjadi sumber risiko, apabila pakan sering berganti maka dapat mengakibatkan stres pada ayam petelur dan produksi tidak stabil. Bibit ayam petelur juga menjadi sumber risiko, karena ketika mendapatkan bibit ayam petelur yang kurang baik bisa mengakibatkan ayam menjadi rentan terhadap penyakit dan virus bahkan sampai tingkat kematian yang tinggi.

c. Peternakan Ayam Petelur Agus Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Agus selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Agus Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung diperoleh hasil bahwa sumber risiko yang dialami berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang muncul adalah bibit ayam yang kurang berkualitas, sedangkan sumber risiko yang berasal dari faktor eksternal berupa kondisi cuaca yang tidak menentu dan kebersihan kandang yang kurang baik.

d. Peternakan Ayam Petelur Imam Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Imam selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Imam Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung diperoleh hasil bahwa sumber risiko yang muncul berupa lingkungan dan cuaca alam yang kurang baik serta kurangnya ketelitian pelaku usaha dalam melakukan perawatan ayam petelur. Faktor tersebut yang menyebabkan produksi ayam petelur tidak stabil

e. Peternakan Ayam Petelur Arif Desa Sumberbendo Kecamatan

### Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Arif selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Arif Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung diperoleh hasil minimnya ilmu pengetahuan dalam memelihara ayam petelur menjadi sumber risiko produksi. Selain itu, kualitas bibit ayam yang kurang baik, kurangnya vaksinasi, lingkungan sekitar yang kurang bersih, cuaca alam yang berubah-ubah dan komposisi pakan seperti jagung, katul, dan konsentrat kurang baik dapat menyebabkan kesehatan ayam menurun, mudah sakit, angka kematian tinggi, produksi tidak stabil atau tidak maksimal sampai terjadinya gagal produksi.

## 2. Strategi untuk Mengatasi Risiko Produksi pada Peternakan Ayam Petelur Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

### a. Peternakan Ayam Petelur Gianto Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Gianto selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Gianto Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung diperoleh hasil bahwa beberapa strategi produksi telah diterapkan untuk mengatasi sumber risiko yang terjadi. Strategi yang diterapkan berupa menjaga kebersihan lingkungan kandang, melakukan penyemprotan kandang serta lingkungan sekitar dengan menggunakan cairan desinfektan secara rutin minimal 1 bulan sekali, memberikan jarak antar satu kandang dengan kandang yang lain minimal 2 meter agar sirkulasi udara lebih baik. Selanjutnya agar tidak mendapatkan bibit yang jelek maka dilakukan pemilihan bibit dengan cara menimbang bobot, kaki berwarna kuning terang dan berkilau tidak kering, agar tidak mudah sakit dan terserang virus maka dilakukan vaksinasi, memilih jagung yang kering dengan menggunakan alat pengukur kadar air dan pemilihan katul cukup dengan dilihat serta dirasakan dengan tangan, sedangkan pemilihan konsentrat melakukan lab kualitas pakan.

### b. Peternakan Ayam Petelur Hendrik Desa Sumberbendo Kecamatan

#### Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Hendrik selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Hendrik Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung diperoleh hasil bahwa dengan memberikan vitamin dan antibiotik ketika cuaca yang tidak menentu mampu menjaga daya tahan tubuh dari serangan penyakit dan virus. Selain itu, memperhatikan pemasok bibit ayam petelur untuk mendapatkan bibit ayam petelur yang berkualitas baik. Bibit ayam petelur yang berkualitas baik tetap dijaga kualitasnya dengan memperhatikan vaksinasi, open yang cukup dan melakukan penyemprotan kandang dengan cairan desinfektan.

- c. Peternakan Ayam Petelur Agus Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Agus selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Agus Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung diperoleh hasil bahwa strategi produksi yang diterapkan berupa pemberian vitamin ketika cuaca tidak menentu dan rutin membersihkan kandang minimal 1 minggu sekali dan memilih bibit ayam yang kualitas baik dan sehat.

- d. Peternakan Ayam Petelur Imam Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Imam selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Imam Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung diperoleh hasil bahwa sumber risiko dapat teratasi apabila pelaku usaha rajin memberikan vitamin ketika ayam kurang sehat dan kondisinya kurang baik, pemilik usaha juga berusaha lebih teliti dalam mengontrol ayam supaya perawatan yang diberikan lebih maksimal

- e. Peternakan Ayam Petelur Arif Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Arif selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Arif Desa Sumberbendo

Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung diperoleh hasil bahwa dengan menganalisis sumber risiko maka perusahaan bisa menentukan strategi yang harus dilakukan. Strategi yang dilakukan berupa memilih jenis ayam petelur dari pabrik yang sudah besar dan terjamin kualitas bibitnya, melakukan vaksinasi secara terjadwal dan lengkap, menjaga kebersihan kandang, melakukan penyemprotan desinfektan di seluruh area kandang, memberikan jarak antara 1 kandang dengan kandang yang lain minimal 2 meter dan komposisi pakan dengan rincian memilih jagung yang kering, katul yang halus serta konsentrat yang memiliki kadar protein minimal 35% dan memakai produk konsentrat yang konsisten.

3. Hasil Strategi Risiko Produksi yang Diterapkan Peternakan Ayam Petelur Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

a. Peternakan Ayam Petelur Gianto Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Gianto selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Gianto Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dinyatakan bahwa dengan menerapkan strategi yang terbaik akan memberikan hasil yang baik pula. Hasil yang diberikan dari strategi yang diterapkan berupa semakin jarang timbulnya ayam sakit dan tingkat kematian ayam semakin rendah serta proses produksi bisa berjalan secara maksimal.

b. Peternakan Ayam Petelur Hendrik Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Hendrik selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Hendrik Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dinyatakan bahwa dengan melakukan analisa dan menerapkan strategi risiko dengan cara telaten merawat kesehatan dan gizi ayam petelur mampu menghasilkan produksi yang maksimal. Produksi yang maksimal akan menjadikan perusahaan bisa mencapai tujuan perusahaan.

c. Peternakan Ayam Petelur Agus Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Agus selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Agus Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dinyatakan bahwa sebanyak apapun risiko yang terjadi maka sudah seharusnya pemilik usaha mengatasi risiko supaya tidak terjadi hal yang merugikan perusahaan. Dengan menerapkan beberapa strategi maka risiko yang terjadi dapat teratasi, berkurangnya ayam yang sedang sakit dan stres serta produksi dapat bertahan stabil.

d. Peternakan Ayam Petelur Imam Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Imam selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Imam Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dinyatakan bahwa pemberian vitamin dan pemeliharaan yang teliti mampu menjadikan imum ayam petelur lebih kuat dalam menghadapi cuaca yang berubah-ubah. Strategi penanganan terhadap sumber risiko dilakukan sebagai upaya dalam memaksimalkan produksi.

e. Peternakan Ayam Petelur Arif Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Arif selaku pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Arif Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dinyatakan bahwa apapun risiko yang terjadi pasti akan dapat teratasi apabila strategi dilakukan secara tepat. Hasil yang diperoleh berupa mampu mamaksimalkan hasil jumlah produksi ayam petelur, dapat meminimalisir biaya produksi karena ayam jarang sekali sakit dan menekan angka kematian ayam petelur seminimal mungkin.

### **Pembahasan**

Produksi adalah masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa (Dalimunthe, Prihanto, &

Achmad, 2021). Ada 4 faktor yang akan diidentifikasi sumber risiko pada risiko produksi yaitu input, sumber daya, lingkungan, dan teknis. Yang termasuk faktor input berupa DOC, pakan, dan obat, faktor sumber daya yaitu kandang dan manusia, faktor lingkungan yaitu iklim dan cuaca sedangkan faktor teknis yaitu penerapan teknis dalam produksi daging ayam (Ramadhan, Yektiningsih, & Sudiyarto, 2018).

Secara umum, bisnis merupakan aktivitas yang diawali dari memproduksi, pembelian, maupun pertukaran barang dan jasa melibatkan penjual dan pembeli. Bisnis sebagai aktivitas yang memperdagangkan produk maupun jasa terhadap pelanggan ataupun pengusaha lainnya dengan tujuan meraih keuntungan. Saat menjalankan bisnis, perusahaan haruslah memperhatikan seluruh bagian aktivitas bisnis agar bisa dipandang sebagai bisnis yang baik dan menguntungkan. Dalam mengelola bisnis tidak hanya semata-mata memikirkan untuk mendapatkan keuntungan saja, namun perlu dipikirkan supaya perjalanan usaha lancar tanpa adanya masalah yang bisa menghambat perkembangan perusahaan. Suatu usaha yang bisa diterapkan perusahaan yakni dengan menganalisis sumber-sumber risiko. Risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau yang akan berlangsung atau yang akan datang. Berikut ini sumber-sumber risiko produksi peternakan ayam petelur pada Peternakan Ayam Petelur Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Peternakan Ayam Petelur Gianto Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung memberikan hasil bahwa terdapat sumber-sumber risiko berupa kualitas bibit ayam, kebersihan kandang, lingkungan, pakan, komposisi pakan dan perawatan. Pemilihan bibit ayam berperan penting dalam keberhasilan suatu usaha peternakan ayam petelur, dalam memelihara bibit ayam petelur juga harus diperhatikan agar ayam petelur bisa tumbuh dengan sehat. Ayam petelur hendaknya terjaga kebersihannya dan bebas dari hama, virus serta penyakit, kebersihan kandang perlu dijaga supaya Peternakan Ayam Petelur Gianto Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung mampu menghasilkan produk yang maksimal dan berkualitas. Pengaruh lingkungan yang

tidak menentu bisa mengakibatkan kerugian pada peternak, hal ini karena ayam petelur kurang bisa beradaptasi terhadap perubahan suhu lingkungan. Pemberian pakan dan perawatan pada ayam petelur hendaknya sesuai dengan standar kualitas yang baik, agar kebutuhan nutrisi ayam petelur bisa terpenuhi. Dalam risiko produksi, umumnya menjelaskan produksi yang diperoleh peternak yang tidak sejalan dengan harapan maka harus diketahui beragam sumber risiko produksinya itu supaya bisa ditentukan langkah guna mengantisipasi dan menanganinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Peternakan Ayam Petelur Hendrik Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung memberikan hasil bahwa terdapat sumber-sumber risiko berupa cuaca alam sekitar, pakan dan bibit ayam. Cuaca yang ekstrem bisa menyebabkan ayam petelur rentan terserang penyakit, apalagi ketika cuaca alam yang tidak bisa diprediksi, misalnya cuaca yang sangat dingin dan sangat panas. Kurangnya nutrisi pada pakan seperti protein bisa mengakibatkan produksi telur tidak maksimal. Pemilihan bibit yang sehat dan tidak cacat serta tumbuh normal merupakan ciri-ciri bibit ayam yang berkualitas baik. Telur merupakan hasil produksi dari usaha peternakan ayam petelur. Telur merupakan bahan pangan yang hampir seluruh masyarakat di Indonesia mengonsumsinya, hal ini karena telur merupakan bahan makanan yang praktis, enak, mudah dicari dan tentunya memiliki kandungan gizi disetiap 1 butir telur. Selain itu, telur tergolong bahan makanan yang biayanya terjangkau untuk warga masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Peternakan Ayam Petelur Agus Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung memberikan hasil bahwa terdapat sumber-sumber risiko berupa cuaca lingkungan yang tidak menentu, kebersihan kandang dan bibit ayam yang tidak berkualitas. Faktor cuaca bisa mengakibatkan produktivitas bisa menurun, hal tersebut karena ayam petelur mudah terserang penyakit akibat suhu yang berubah-ubah. Produktivitas ayam petelur juga bisa gagal karena penyakit yang timbul akibat dari kandang ayam petelur yang kurang pemeliharaannya dalam hal kebersihan sehingga kandang ayam menjadi kurang bersih. Risiko yang terjadi pada Peternakan Ayam Petelur Agus Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dianalisis karena risiko merupakan suatu ancaman atau

bisa berbahaya dalam proses produksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Peternakan Ayam Petelur Imam Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung memberikan hasil bahwa terdapat sumber-sumber risiko berupa cuaca alam yang kurang baik dan kurangnya ketelitian dalam perawatan. Untuk menghasilkan produksi yang maksimal, hendaknya pelaku usaha melakukan perawatan rutin yang merupakan upaya mencegah adanya virus maupun penyakit yang mampu memberi penyerangan kepada ayam petelur. Beberapa sumber yang sudah dianalisis oleh Peternakan Ayam Petelur Imam Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung menyebabkan produksi ayam petelur tidak stabil. Apabila produksi yang dihasilkan tidak stabil tentunya manfaat yang diberikan juga akan tidak maksimal dalam memenuhi kebutuhan manusia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Peternakan Ayam Petelur Arif Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung memberikan hasil bahwa terdapat sumber-sumber risiko berupa kurangnya pengetahuan pada saat diawal merintis usaha, kualitas bibit ayam, vaksinasi kurang lengkap, lingkungan, cuaca alam dan komposisi pakan. Pemberian pakan pada ayam petelur haruslah diperhatikan, pakan yang berkualitas merupakan pakan yang memiliki kandungan zat protein, karbohidrat, mineral, kalsium dan vitamin yang mampu memenuhi kebutuhan bagi tumbuh kembang ayam petelur. Sumber-sumber risiko perlu dianalisis supaya Peternakan Ayam Petelur Arif Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung mampu memberikan hasil produksi yang maksimal kepada konsumen, hasil tersebut berupa penyediaan protein hewani.

Konteks strategi risiko merupakan konteks di mana proses manajemen atau strategi risiko diterapkan. Berbagai strategi risiko diterapkan oleh usaha peternakan ayam petelur yang ada di Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Penerapan strategi risiko didasari atas sumber risiko baik dari faktor internal dan eksternal. Usaha peternakan ayam petelur sebagai bisnis yang berpotensi untuk dilakukan pengembangan usaha. Hal itu karena ayam petelur bisa menghasilkan telur tiap hari apabila kondisi ayam yang baik.

Maka dari itu, Peternakan Ayam Petelur Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung melakukan upaya agar kondisi ayam tidak buruk, banyaknya risiko merupakan penyebab utama yang menyebabkan ayam mengalami kondisi yang buruk dalam proses produksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Peternakan Ayam Petelur Gianto Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung memberikan hasil bahwa strategi yang diterapkan ada berbagai cara. Pertama, menjaga kebersihan kandang dengan cara melakukan penyemprotan kandang ayam petelur dan lingkungan kandang dengan menggunakan cairan disinfektan secara rutin setiap bulan, hal tersebut bertujuan agar ayam petelur tidak mudah terserang penyakit lingkungan kandang sekitar dan kondisi ayam petelur menjadi sehat. Kedua, mengatur jarak kandang ayam petelur yang satu dengan yang lainnya dengan jarak minimal 2 meter, ini bertujuan agar sirkulasi udara sekitar kandang ayam petelur bisa lebih baik. Ketiga, memilih bibit yang berkualitas baik, seperti menimbang bobot, kaki berwarna kuning terang dan berkilau serta tidak kering. Keempat, melakukan vaksinasi secara lengkap untuk mencegah ayam petelur mudah terserang virus dan penyakit. Kelima, memilih pakan yang tepat, seperti jagung yang kering diukur menggunakan alat pengukur kadar air. Pemilihan katul bisa dengan cara dirasakan dengan tangan dan pemilihan konsentrat dengan melakukan lab pakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Peternakan Ayam Petelur Hendrik Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung memberikan hasil bahwa strategi yang diterapkan ada berbagai cara. Pertama, pemberian vitamin dan antibiotik ketika cuaca yang terlalu panas dan terlalu dingin, hal ini bertujuan agar ayam petelur memiliki daya tahan tubuh yang kuat. Kedua, memilih pabrik penghasil bibit ayam petelur yang menghasilkan produk berkualitas baik, penentuan bibit ayam petelur harus dilaksanakan dengan seksama dan cermat, dikarenakan hal ini memberi pengaruh bagi tumbuh kembang ayam berikutnya. Ketiga, untuk menjaga produksi ayam secara maksimal, Peternakan Ayam Petelur Hendrik Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung melakukan vaksinasi, open yang cukup dan penyemprotan kandang menggunakan disinfektan. Suatu penyakit yang

menyerang ayam terutama berjenis ayam ras petelur sangat amat bervariasi dimulai dari penyakit yang jenisnya ringan hingga penyakit yang mampu mengakibatkan kematian. Suatu langkah usaha yang sekarang seringkali diimplementasikan oleh peternakan ayam petelur yakni menyemprotkan disinfektan tujuannya guna melaksanakan pencegahan hewan ternak dari penyakit yang mampu mengakibatkan kematian pada hewan ternak. Penerapan yang strategi yang dilakukan Peternakan Ayam Petelur Hendrik Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung memang cukup banyak, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi ketidakpastian terhadap keadaan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Peternakan Ayam Petelur Agus Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung memberikan hasil bahwa strategi yang diterapkan ada berbagai cara. Pertama, tidak berbeda dengan peternakan ayam petelur yang lainnya, Peternakan Ayam Petelur Agus Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung juga memberikan vitamin pada ayam petelur guna menurunkan tingkat stress ketika cuaca alam terjadi secara tidak terprediksi. Kedua, membersihkan kandang ayam petelur dengan aturan minimal 1 minggu sekali guna menjaga kebersihan kandang agar ayam petelur tidak mudah terkena virus dan penyakit. Ketiga, memilih bibit ayam yang baik dan sehat. Penerapan strategi risiko pada Peternakan Ayam Petelur Agus Desa Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dilakukan untuk menghadapi risiko baik melalui faktor dari luar dan juga dari dalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Peternakan Ayam Petelur Imam Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung memberikan hasil bahwa strategi yang diterapkan ada berbagai cara. Pertama, apabila ayam mengalami penurunan kesehatan karena cuaca yang tidak menentu, Peternakan Ayam Petelur Imam Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung memberikan vitamin agar ayam tidak terserang penyakit, vitamin mempunyai peranan guna menjaga dan memberi peningkatan kekebalan tubuh pada ayam petelur. Vitamin mempunyai peranan guna memberi peningkatan kesehatan ternak khususnya saat melaksanakan produksi. Kedua, agar kondisi ayam bisa terkontrol dengan baik maka perlu

melakukan ketelitian dalam mengelola peternakan ayam petelur. Ketelitian ini berupa perawatan mulai dari pakan, kebersihan kandang sampai kesehatan ayam petelur agar mampu menciptakan kandang yang bersih untuk ayam petelur sehingga ayam bisa terjaga kesehatannya. Strategi diperlukan Peternakan Ayam Petelur Imam Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung agar menghasilkan produksi yang stabil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Peternakan Ayam Petelur Arif Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung memberikan hasil bahwa strategi yang diterapkan ada berbagai cara. Pertama, memilih jenis ayam petelur dari pabrik yang sudah besar dan terjamin kualitas bibitnya, penentuan bibit bisa dilaksanakan berupa dalam bentuk ayam dewasa, telur, DOC. Bibit ayam yang ditentukan khususnya yaitu ayam tidak cacat, sehat, dan asalnya dari keturunannya baik dalam produksinya. Kedua, melakukan vaksinasi secara terjadwal dan lengkap. Ketiga, menjaga kebersihan kandang serta melakukan penyemprotan desinfektan di seluruh area kandang, menjaga kebersihan kandang ayam petelur itu adalah bagian paling penting demi menjaga kesehatan. Hal ini bertujuan agar ayam petelur tetap sehat bebas dari penyakit dan virus yang bersarang di area lingkungan kandang. Keempat, memberikan jarak antara 1 kandang dengan kandang yang lain minimal 2 meter, hal ini untuk memastikan sirkulasi udara pada kandang ayam bisa lancar. Kelima, komposisi pakan dengan aturan jagung yang kering, katul yang halus dan baik, serta konsentrat yang memiliki kadar protein minimal 35% dan memakai produk konsentrat yang konsisten. Diperlukannya strategi risiko agar Peternakan Ayam Petelur Arif Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung bisa mencapai visi dan misi perusahaan.

Masalah produksi merupakan masalah yang sangat penting karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap laba yang diperolehnya. Apabila proses produksi berjalan dengan lancar maka tujuan badan usaha dapat tercapai, tetapi apabila proses produksi tidak berjalan dengan lancar maka tujuan badan usaha tidak akan tercapai (Ristiana Nurul Hidayah, 2018). Pada pelaksanaan bisnis peternakan ayam petelur, peternak bisa mengalami beragam risiko yang mengakibatkan penghasilan fluktuatif sehingga risikonya harus dilakukan analisis supaya bisnis

peternakan ayam petelur bisa terus berlangsung pada tengah daya saing bisnis yang kian bervariasi. Setelah risiko dianalisa maka perusahaan akan mampu menetapkan strategi yang tepat agar risiko bisa teratasi, sehingga mendapatkan hasil yang bisa memaksimalkan hasil produksi. Telur merupakan salah satu bahan pangan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia. Bentuk sumber-sumber risiko tersebut akan berdampak pada hasil produksi, yaitu telur ayam. Telur merupakan salah satu sumber protein hewani yang mengandung nutrisi yang baik bagi kehidupan manusia. Konsumsi telur lebih tinggi daripada konsumsi hasil ternak lain, karena lebih mudah diperoleh, harganya relatif lebih murah dan terjangkau bagi masyarakat yang mempunyai daya beli rendah. Salah satu jenis telur yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia adalah telur ayam ras. Telur ayam ras tergolong telur yang mempunyai ukuran lebih besar daripada telur ayam kampung dan telur itik dengan berat 55-65 gram/butir (Benbuleuen, 2018).  
Peternakan Ayam Petelur Gianto Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Peternakan Ayam Petelur Gianto Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung bahwa penerapan strategi risiko memberikan hasil yang baik, berupa kondisi ayam petelur yang jarang sakit serta penurunan tingkat kematian pada ayam petelur. Dengan adanya hasil yang baik maka produksi bisa maksimal. Setelah semua risiko teratasi maka Peternakan Ayam Petelur Gianto Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung bisa mendapatkan hasil bahwa usaha peternakan ayam pelur dapat dilanjutkan dengan layak karena penerapan strategi yang mampu memberikan hasil yang baik. Produksi telur akan diawali melalui fase produksi rendah kemudian mengalami peningkatan serta puncak produksi terlihat pada saat ayam berusia 24-26 minggu. Sesudah berada pada puncak produksinya berarti produksi bisa menurun lambat-laun hingga dengan akhir masa produksi secara umum yaitu pada saat ayam berusia 52 minggu. Pada saat ayam memproduksi peternak harus memperhatikan pemberian ransum serta vitamin yang cukup guna menjamin kualitas dan kuantitas produksi telur (Suparno & Maharani, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Peternakan Ayam

Petelur Hedrik Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung bahwa penerapan strategi risiko memberikan hasil yang baik, berupa melakukan analisa dan menerapkan strategi risiko dengan telaten dalam merawat kesehatan dan gizi ayam petelur mampu menghasilkan produksi yang maksimal sesuai dengan harapan pemilik usaha. Produksi yang maksimal akan menjadikan perusahaan bisa mencapai tujuan perusahaan, hal ini menjadikan perusahaan mampu meraih keuntungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Peternakan Ayam Petelur Agus Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung bahwa penerapan strategi risiko memberikan hasil yang baik, berupa berkurangnya jumlah ayam yang sakit dan stress, hal ini menjadikan produksi dapat stabil. Perusahaan bisa menurunkan sumber risiko yang dirasakan supaya mampu meminimalisir dampak rugi karna sumber risikonya itu. Kematian ayam akibatnya atas sumber risiko perubahan cuaca maupun penyakit sebagai hasil produksi yang hilang maka tingkatan penerimaan industri jadi menurun, serta hal itu adalah bagiannya atas dampak rugi untuk industri. Strategi penanganan risiko dapat dilakukan untuk menghindari sumber risiko penyakit maupun perubahan cuaca (FAUZAN, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imam yang merupakan pemilik usaha Peternakan Ayam Petelur Imam Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan bahwa pemberian vitamin dan pemeliharaan yang teliti mampu menjadikan imun ayam petelur lebih kuat dalam menghadapi cuaca yang berubah-ubah. Strategi penanganan terhadap sumber risiko pada Peternakan Ayam Petelur Imam Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dilakukan sebagai upaya dalam memaksimalkan produksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Peternakan Ayam Petelur Arif Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung bahwa penerapan strategi risiko memberikan hasil yang baik, berupa memaksimalkan hasil produksi ayam petelur karena pemilihan bibit ayam petelur yang baik, vaksinasi yang lengkap, menjaga kebersihan kandang secara rutin dan menggunakan komposisi pakan yang baik serta konsisten. Selain itu, Peternakan

Ayam Petelur Arif Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dapat meminimalisir biaya produksi karena kondisi ayam yang jarang sakit serta mengurangi angka kematian ayam petelur.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian analisis risiko pada Peternakan Ayam Petelur Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan bahwa Sumber-sumber risiko produksi berasal dari faktor internal, yaitu bibit ayam petelur. Selain itu, risiko juga berasal dari faktor eksternal, yaitu cuaca, kebersihan kandang, lingkungan, pakan, vaksinasi kurang lengkap, minimnya pengetahuan dan perawatan. Strategi untuk mengatasi risiko produksi pada Peternakan Ayam Petelur Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung berupa menjaga kebersihan lingkungan kandang, memberikan vitamin dan antibiotik, melakukan penyemprotan desinfektan di seluruh area kandang, memberikan jarak antara 1 kandang dengan kandang yang lain minimal 2 meter, memperhatikan pemasok bibit ayam petelur untuk mendapatkan bibit ayam petelur yang berkualitas baik, menjaga kebersihan kandang. Selain itu, untuk mengatasi sumber risiko juga aktif dalam memperhatikan makanan yang akan dikonsumsi oleh ayam dan rajin memperhatikan tingkat kesehatan ayam satu per satu. Hasil strategi risiko produksi yang diterapkan Peternakan Ayam Petelur Desa Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung adalah semakin jarang timbulnya ayam sakit dan mati serta proses produksi bisa berjalan secara maksimal.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Abdurrahman, A., Maniza, L. H., & Lestari, M. (2019). Analisis Implementasi Manajemen Pengendalian Risiko Dalam Upaya Tercapainya Tujuan Organisasi (Studi Kasus Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Barat). *JIAP (Jurnal Ilmu*

- Administrasi Publik*), 6(1), 30. <https://doi.org/10.31764/jiap.v6i1.663>
- As Sajjad, M. B., Kalista, S. D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 51. <https://doi.org/10.19184/jauj.v18i1.18123>
- Benbuleuen, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Terhadap Telur Ayam Ras Di Desa Tambon Baroh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Agriфо : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.29103/ag.v3i1.674>
- Dalimunthe, H. A., Prihanto, P. H., & Achmad, E. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi karet di Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi (studi kasus Desa Muhajirin). *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 10(2), 81–90. <https://doi.org/10.22437/jels.v10i2.15503>
- FAUZAN, A. N. (2021). ANALISIS RISIKO PRODUKSI AYAM BROILER PADA PETERNAKAN SISTEM CLOSED HOUSE DENGAN POLA KEMITRAAN DI KOTA SEMARANG, 59.
- Harrys. (2020). Analisis Risiko. Retrieved from <https://www.jopglass.com/analisis-risiko/>
- Hidayati. (2019). Teori Ekonomi Mikro.
- Mahfuz, M. (2020). Produksi dalam Islam. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 4(01), 17–38. <https://doi.org/10.34005/elarbah.v4i01.1055>
- Nurlinda, Arifin, & Sadat, M. A. (2020). Risiko Produksi Dan Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Padi Pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *Agribis*, 11(1), 33–43. Retrieved from <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/agribis/article/view/1086%0Ahttp://ejournals.umma.ac.id/index.php/agribis/article/download/1086/776>
- Ramadhan, B. D., Yektiningsih, E., & Sudiyarto, S. (2018). Analisis Risiko Usaha Ayam Pedaging Di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 18(1), 77–92. <https://doi.org/10.30742/jisa.v18i1.448>
- Ristiana Nurul Hidayah, A. H. R. (2018). ANALISIS ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) DALAM PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK

MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA UD. JUARA  
DESA KALIBAGOR DI KECAMATAN SITUBONDO, 5(1), 9–20.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suparmin, A. (2019). Manajemen Resiko Dalam Perspektif Islam. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 2(02), 27–47.  
<https://doi.org/10.34005/elarbah.v2i02.551>

Suparno, & Maharani, D. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep. *Maduranch*, 2(1), 31–36.